

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DIREKTIF OLEH TOKOH UTAMA DALAM FILM 《以来的我们》**  
**YĪLÁI DE WŌMEN KARYA SUTRADARA RENE LIU**  
刘若英导演的电影《以来的我们》中主角的指令性言外言语行为  
**DIRECTIVE ILLOCUTIONARY SPEECH ACT BY THE MAIN CHARACTER IN THE**  
**FILM 《以来的我们》 YĪLÁI DE WŌMEN BY RENE LIU**

**Farahdina Mumtaz Sugiharto**

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[farahdina.19075@mhs.unesa.ac.id](mailto:farahdina.19075@mhs.unesa.ac.id)

**Cicik Arista**

Universitas Negeri Surabaya

[cicikarista@unesa.ac.id](mailto:cicikarista@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Tindak tutur ilokusi direktif tidak hanya ditemukan dalam percakapan sehari-hari, tetapi juga dalam karya seni seperti film. Penelitian ini mengkaji penggunaan tindak tutur ilokusi direktif tokoh utama film 《以来的我们》 *yīlái de wōmen* karya sutradara Rene Liu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif yang digunakan oleh tokoh utama, 方笑笑 Fāng Xiào Xiào dan 见清 Jiàn Qīng dalam film 《以来的我们》 *yīlái de wōmen* karya sutradara Rene Liu. Subjek penelitian mencakup semua tuturan dari tokoh utama, sementara objek penelitiannya adalah tuturan direktif tokoh utama yang ada dalam film. Data dikumpulkan menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat dengan bantuan tabel data. Data penelitian berasal tuturan dari tokoh utama 方笑笑 Fāng Xiào Xiào dan 见清 Jiàn Qīng dalam film 《以来的我们》 *yīlái de wōmen*, dianalisis berdasarkan teori bentuk ilokusi direktif dari Searle. Selain itu, teori fungsi ilokusi direktif dari Leech juga digunakan dalam mengkaji data. Data yang telah dianalisis kemudian diklasifikasikan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan hasil analisis disajikan dengan metode deskriptif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah adanya berbagai jenis tindak tutur ilokusi direktif seperti tuturan perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan, dan larangan. Dari enam jenis tindak tutur ilokusi direktif yang dijelaskan oleh Searle (2005), tuturan perintah merupakan yang paling sering digunakan karena tokoh utama dalam film ini secara berulang kali menggunakan jenis tuturan tersebut kepada mitra tutur agar bertindak sesuai dengan keinginan penutur. Hasil selanjutnya yaitu adanya fungsi tindak tutur ilokusi direktif diklasifikasikan sesuai dengan teori Leech (1993), yang mencakup menyenangkan, fungsi bekerja sama, dan fungsi bertentangan. Dari keempat fungsi tersebut, fungsi kompetitif merupakan yang paling sering digunakan

karena melibatkan tuturan perintah dan larangan yang banyak dituturkan oleh tokoh utama dalam film tersebut.

**Kata Kunci** : Tindak tutur, tindak tutur direktif, 《以来的我们》

### 摘要

言外行为不仅存在于日常对话中，还存在于艺术作品如电影中。本研究探讨了导演刘若英执导的电影《以来的我们》中主角的指令性言外行为的运用。研究旨在描述电影《以来的我们》中主角方笑笑和见清所使用的指令性言外行为的形式和功能。研究对象涵盖了主角的所有言语，研究的目标是分析电影中主角的指令性言外行为。

数据是通过观察法和无干预对话观察技术，以及记录数据表格的方式收集的。研究数据来自于电影《以来的我们》中方笑笑和见清的言论。这些数据基于塞尔的指令性言外行为理论进行了分析。此外，还运用了利奇的指令性言外行为功能理论来评估这些数据。已分析的数据随后使用定性研究方法进行分类，分析结果采用描述性方法呈现。本研究的发现揭示了各种类型的指令性言外行为，如命令、请求、邀请、建议、批评和禁止。在 Searle (2005) 描述的六种指令性言外行为中，命令是最常用的，因为该电影中的主要角色反复使用这种言语行为来指示他人按照说话者的意图行事。此外，指令性言外行为的功能根据 Leech (1993) 的理论进行分类，包括愉快功能、合作功能和对立功能。在这四种功能中，竞争性功能最常用，因为它涉及主要角色在电影中表达的许多命令和禁止。

**关键词**：言语行为，直接言语行为，《以来的我们》

### Abstract

Directive illocutionary speech acts are not only found in everyday conversation, but also in works of art such as films. This research examines the use of the directive illocutionary speech act of the main character of the film 《以来的我们》 yǐlái de wǒmen by director Rene Liu. The aim of this research is to describe the form and function of directive illocutionary speech acts used by the main characters, 方笑笑 Fāng Xiào Xiào and 见清 Jiàn Qīng in the film 《以来的我们》 yǐlái de wǒmen by director Rene Liu. The research subject includes all the speech of the main character, while the object of research is the directive speech of the main character in the film. Data were collected using the observation method with the uninvolved conversation observation technique and note-taking technique with the assistance of data tables. The research data were derived from the utterances of the main characters Fang Xiaoxiao and Jian Qing in the film 《以来的我们》 yǐlái de wǒmen by director Rene Liu. Analyzed based on Searle's theory of directive illocutionary acts. Additionally, Leech's theory of directive illocutionary functions was also used in analyzing the data. The analyzed data was then classified using a qualitative research approach, and the analysis results were presented using a

descriptive method. The findings of this study reveal the existence of various types of directive illocutionary acts, such as commands, requests, invitations, advice, criticism, and prohibitions. Among the six types of directive illocutionary acts described by Searle (2005), commands are the most frequently used because the main character in this film repeatedly employs this type of speech act to direct others to act according to the speaker's desires. Furthermore, the functions of the directive illocutionary acts were classified according to Leech's (1993) theory, which includes convivial, collaborative, and conflicting functions. Among these four functions, the competitive function is the most frequently used, as it involves numerous commands and prohibitions articulated by the main character in the film.

**Keywords** : Speech acts, directive speech acts, 《以来的我们》

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi. Bahasa juga berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan pendapat dan argumen kepada orang lain. Oleh karena itu, bahasa memiliki peran sosial yang penting dalam berinteraksi dengan masyarakat luas (Adolf, 2017:7). Dengan artian lain bahasa adalah sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan melalui simbol-simbol seperti kata-kata, suara, atau gestur. Bahasa tidak hanya berperan sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk dan mempertahankan identitas budaya suatu komunitas. Bahasa juga tentang melakukan aktivitas tertentu, seperti penggunaan bahasa untuk meminta sesuatu atau memberi tawaran, mereka tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga melakukan tindakan tertentu yang memiliki konsekuensi sosial. Subandi (2020:738) juga menyatakan bahwa bahasa tidak hanya berperan sebagai sarana untuk mengungkapkan ide dan emosi, tetapi juga sebagai sarana untuk berinteraksi dengan sesama manusia dalam konteks sosial. Ini menunjukkan bahwa bahasa memiliki peran penting sebagai alat komunikasi dalam aktivitas sehari-hari manusia. Setiap penggunaan bahasa memiliki tujuan tertentu, misalnya seseorang menggunakan bahasa untuk meminta, menginformasikan, meyakinkan, atau meminta maaf. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan tertentu dalam berinteraksi sosial. Selama komunikasi atau interaksi antar anggota masyarakat terbentuk proses komunikasi yang berupa tindak tutur.

Tindak tutur mengacu pada tindakan komunikatif yang dilakukan oleh seseorang ketika menggunakan bahasa. Ini bisa berupa meminta, menyatakan, menawarkan, meminta maaf, dan sebagainya (Yule, 1996:46). Dengan kata lain, tindak tutur adalah penggunaan konkret bahasa dalam situasi komunikatif tertentu. Setiap tindak tutur dilakukan melalui bahasa, oleh karena itu, bahasa menjadi sarana utama untuk menyampaikan tindak tutur tersebut. Sebagai

contoh ketika seseorang meminta sesuatu, dia akan menuturkan kata-kata yang sesuai dalam bahasa yang dipahami oleh lawan tutur. Dengan memandang bahasa sebagai sarana penyampaian pesan dalam bentuk tindak tutur, kita dapat memahami kompleksitas interaksi sosial dan bagaimana bahasa berperan dalam membentuk makna dan perilaku dalam konteks budaya dan sosial yang lebih luas. Ini juga membuka ruang bagi penelitian dan analisis yang lebih mendalam tentang bagaimana bahasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Untuk itu, peneliti memutuskan untuk memilih tindak tutur sebagai kajian yang ingin diteliti sehingga dapat menambah wawasan bagi pembaca akan literatur tindak tutur.

Searle (1979:1) membagi tindak tutur menjadi tiga jenis yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Tindak tutur ilokusi diklasifikasikan menjadi 5, yaitu sebagai berikut :

1. Asertif: Merupakan tindak tutur yang menegaskan kebenaran atau kepastian proposisi yang diucapkan. Contoh tindak tutur asertif termasuk menyatakan fakta, memberikan informasi, menegaskan pendapat, dan lain sebagainya.
2. Direktif: Merupakan tindak tutur yang dimaksudkan untuk mengarahkan atau mempengaruhi tindakan mitra tutur. Contoh tindak tutur direktif termasuk memberi perintah, meminta sesuatu, memberi saran, dan sebagainya.
3. Komisif: Merupakan tindak tutur yang melibatkan penutur dalam melakukan tindakan di masa depan. Contohnya adalah menjanjikan sesuatu, bersumpah, dan menawarkan bantuan.
4. Ekspresif: Merupakan tindak tutur yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan atau sikap psikologis dari penutur. Contoh tindak tutur ekspresif termasuk berterima kasih, memuji, mengucapkan maaf, dan sebagainya.
5. Deklaratif: Merupakan tindak tutur yang jika berhasil dilakukan, mengubah realitas atau menciptakan situasi baru. Contohnya adalah menyatakan sesuatu sebagai suatu

keputusan, mengumumkan perubahan status, dan lain sebagainya.

Tindak tutur ilokusi direktif memungkinkan penutur untuk memberikan instruksi atau petunjuk kepada mitra tutur. Ini penting dalam situasi di mana penutur ingin meminta bantuan, memberikan arahan, atau meminta tindakan tertentu dari pendengar. Dalam berbagai situasi, penutur perlu bisa mengarahkan tindakan atau perilaku mitra tutur. Tuturan direktif membantu dalam menyampaikan harapan atau keinginan penutur tentang apa yang diharapkan dari pendengar. Tuturan direktif juga dapat digunakan untuk menegosiasikan interaksi antara penutur dan pendengar. Misalnya, ketika seseorang meminta izin atau menawarkan saran, ini adalah cara untuk bernegosiasi tentang tindakan yang akan diambil. Berikut adalah contoh tuturan ilokusi direktif, “Bersihkan meja itu sekarang juga!” tuturan tersebut merupakan tindak tutur jenis perintah beserta fungsinya yakni fungsi kompetitif. Makna dalam tuturan tersebut yakni penutur memerintah kepada mitra penutur agar mitra penutur membersihkan meja itu sekarang. Dalam komunikasi sehari-hari, seringkali perlu menyampaikan kebutuhan atau permintaan kepada orang lain. Tuturan direktif memungkinkan penutur untuk melakukan hal ini dengan jelas dan tepat. Dalam konteks profesional atau sosial, tindak tutur ilokusi direktif sering digunakan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang membutuhkan kerja sama antara pihak yang terlibat.

Dengan demikian, tindak tutur ilokusi direktif memiliki peran yang penting dalam memfasilitasi interaksi sosial, menyampaikan pesan dengan jelas, dan mengarahkan perilaku atau tindakan dari pihak yang terlibat dalam komunikasi. Hal tersebut yang menjadikan peneliti memilih fokus mengkaji tentang tindak tutur ilokusi direktif dapat didasarkan pada beberapa alasan yang kuat dan relevan dalam konteks studi linguistik, terutama dalam bidang pragmatik. Tindak tutur ilokusi direktif sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari, seperti memberi perintah, meminta, atau mengarahkan.

Peneliti menggunakan film 《以来的我们》 *yǐlái de women* sebagai sumber data

karena terdapat tuturan perintah dan meminta sehingga peneliti tertarik menggunakan film tersebut sebagai sumber penelitian. Penelitian ini sangat relevan dalam bidang pragmatik, yang mempelajari bagaimana konteks mempengaruhi cara makna disampaikan dan diterima. Cara tindak tutur ilokusi direktif digunakan dan diinterpretasikan dapat bervariasi antara budaya. Film ini berhasil mendapatkan penghargaan di ajang bergengsi seperti *Chinese Film Media Awards* dalam situs *imdb.com*. film 《以来的我们》 *yǐlái de women* menunjukkan dalam budaya di China terdapat frasa dalam meminta sesuatu dan memerintah dalam bahasa mandarin. Dalam pengajaran bahasa, pemahaman tentang tindak tutur ilokusi direktif dapat membantu pembelajar bahasa kedua atau asing untuk lebih memahami dan menggunakan bahasa target dengan cara yang lebih natural dan tepat. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi pola-pola tertentu dalam penggunaan bahasa, seperti strategi yang digunakan untuk memberi perintah atau meminta sesuatu dalam berbagai situasi. Film ini mengisahkan tentang sepasang kekasih yang bertemu di kereta lalu jatuh cinta dan mereka menghadapi masa sulit bersama namun mereka harus berpisah pada akhirnya. Film tersebut menyajikan adanya perbedaan bahasa yang digunakan sesuai dengan kondisi. Pada fase pertama tokoh utama berkenalan untuk pertama kalinya dilanjut dengan fase pendekatan sampai terjalinnya hubungan di antara kedua tokoh utama tersebut. Disajikan pula dengan masa depan dimana mereka sudah lagi tidak bersama namun dipertemukan kembali dengan mengenang masa lalu mereka dan diakhiri dengan berpisah untuk selamanya.

Peneliti berfokus ke tindak tutur yang dilakukan oleh tokoh utama yaitu Fang Xiao dan Jian Qing karena apa yang disampaikan oleh tokoh utama sudah dapat menjelaskan bentuk dan fungsi dari tindak tutur tersebut. Film yang dirilis pada 2018 dengan durasi 1 jam 59 menit. Menurut para kritikus, film ini berbeda dengan film romansa pada umumnya sebab mencerminkan sebuah realita bahwa hubungan percintaan tidak selalu berakhir dengan bahagia. Film ini juga menunjukkan kepada penonton bahwa

dalam menggapai keinginan pasti ada sesuatu yang harus dikorbankan. Film ini cocok disaksikan bagi kaum muda. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan peneliti, tokoh utama dalam film 《以来的我们》*yǐlái de wǒmen* menggunakan tindak tutur ilokusi direktif, sebagai contoh :

方笑笑 : 您能不能先查后面?

Fāng xiào xiào : *Nín néng bùnéng xiān chá hòumiàn?*

Fang Xiao Xiao : *bisakah* anda memeriksa bagian belakangnya dulu?

(YDW/FXX/00:02:05)

Tuturan 方笑笑 Fāng xiào xiào merupakan salah satu jenis tindak tutur ilokusi direktif meminta (requesting), hal tersebut ditandai dengan tuturan Fang Xiao Xiao yang terdapat kata “您能不能” (*Nín néng bùnéng*) yang memiliki arti “**bisakah**”. Tuturan tersebut memiliki makna yaitu Fang Xiao Xiao sedang mencari tiket kereta apinya yang hilang lalu ia meminta tolong kepada petugas kereta api untuk memeriksa yang lain terlebih dahulu. Fungsi dari tuturan ini yaitu kompetitif dimana penutur meminta mitra tutur untuk memeriksa bagian belakang terlebih dahulu.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur tokoh utama film 《以来的我们》*yǐlái de wǒmen* karya sutradara Rene Liu”.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007:4) pendekatan kualitatif adalah prosedur dalam penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa tuturan dari partisipan serta perilaku yang diamati. Sugiyono (2017:8) berpendapat metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dilakukan pada situasi yang alami. Dari sudut pandang para ahli yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif melalui objek yang diteliti dalam keadaan alamiah. Dengan

kata lain, alamiah yang dimaksud adalah tanpa campur tangan atau pengaruh dari luar. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Sugiyono (2017:35) menyatakan jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang nilai variabel yang mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa melakukan perbandingan atau mengaitkan dengan variabel lainnya. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang detail dan sistematis tentang suatu fenomena. Dalam konteks penelitian ini, peneliti tidak terlibat dalam upaya menetapkan hubungan sebab dan akibat, tetapi lebih berfokus pada penjelasan dan pengukuran variabel yang terkait dengan fenomena yang sedang diteliti.

Sumber data adalah tempat atau entitas dari mana data diperoleh (Arikunto, 2013:172). Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan tuturan dalam film yang mengandung makna sehingga dapat menjadi sumber data bagi peneliti maupun yang tertarik dalam menganalisis linguistik. Sumber data pada penelitian ini adalah film yang menggunakan bahasa Mandarin yang berjudul 《以来的我们》*yǐlái de wǒmen* karya sutradara Rene Liu.

Data yang dianalisis adalah data yang teridentifikasi jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif pada tokoh utama yang dituturkan pada film 《以来的我们》*yǐlái de wǒmen*. Tuturan para tokoh utama (Fang Xiao Xiao dan Qian Jing Ling) yang termasuk tindak tutur ilokusi direktif dianalisis oleh peneliti sehingga tidak semua tuturan menjadi data dalam penelitian ini.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) sebab langkah untuk mendapatkan data penelitian dengan cara menyimak bahasa tuturan pada dialog film. Mahsun (2011:92) menyatakan teknik simak bebas libat cakap merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang melibatkan pengamatan aktif dan pendengaran terhadap percakapan yang terjadi di lingkungan tertentu tanpa intervensi peneliti. Data yang ditemukan dengan cara menyimak berupa tindak tutur pada film 《以来的我们》*yǐlái de wǒmen* karya sutradara Rene Liu. Berikut adalah tahapan

memperoleh data menggunakan teknik SBLC yaitu (1) menyimak data, (2) mencatat data, (3) menerjemahkan data, (4) mengode data, (5) mengklasifikasi data.

Langkah pertama dalam teknik analisis adalah reduksi data. Peneliti melakukan penyederhanaan terhadap data yang telah dikumpulkan dari rangkaian masalah yang telah ditetapkan yakni, jenis dan fungsi dari tuturan ilokusi direktif dalam film 《以来的我们》 *yǐlái de wǒmen* karya sutradara Rene Liu. Data yang telah terkumpul kemudian diamati kembali dengan fokus pada data yang relevan serta menghilangkan yang tidak diperlukan, agar memudahkan peneliti dalam melanjutkan proses analisis.

Langkah berikutnya adalah penyajian data. Peneliti mengorganisir dan menampilkan data sesuai dengan urutan rumusan masalah yang telah ditetapkan, sehingga data menjadi terstruktur dan mudah dipahami. Dalam proses penyajian data, penting untuk memperhatikan format huruf dan angka yang digunakan. Data penelitian disajikan dalam bentuk tabel, sehingga struktur data menjadi lebih jelas dan dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

Langkah terakhir adalah pembuatan kesimpulan. Peneliti menyimpulkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian. Pada tahap ini, jawaban terhadap permasalahan yang telah ditetapkan dalam penelitian menjadi jelas.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

##### 1. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif pada film 《以来的我们》 *yǐlái de wǒmen* karya sutradara Rene Liu

Tabel 4.1 Hasil Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif

No.	Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Jumlah Tuturan
1)	Perintah	10
2)	Permintaan	8

3)	Ajakan	9
4)	Nasihat	4
5)	Kritikan	1
6)	Larangan	2
<b>Total Jumlah Tuturan</b>		<b>34</b>

##### a. Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah

Bentuk tindak tutur ilokusi direktif perintah dalam film 《以来的我们》 *yǐlái de wǒmen* karya sutradara Rene Liu dijabarkan sebagai berikut:

###### (1) Data 3 :

见清 : 趴着别动!  
 Jiàn Qīng : *Pāzhe bié dòng!*  
 Jian Qing : **Berbaring** dan jangan bergerak!

(YDW/JQ/00:04:45)

Pada tuturan dengan kode data YDW/JQ/00:04:45, merupakan tuturan ilokusi direktif yang dilakukan oleh Jian Qing. Tuturan tersebut sesuai dengan teori tindak tutur ilokusi direktif yang dikemukakan oleh Searle karena mengandung tindak tutur ilokusi direktif perintah ditandai dengan kalimat “趴着别动!” (*pāzhe bié dòng!*) yang memiliki arti “berbaring dan jangan bergerak!”. Tanda seru dalam tuturan tersebut juga menunjukkan bentuk perintah dalam sebuah kalimat. Tuturan tersebut memiliki makna Jian Qing memerintahkan kepada teman-temannya untuk berbaring dan jangan bergerak agar mereka tidak terlihat oleh penumpang di kereta api yang marah.

##### b. Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan

Jenis tindak tutur ilokusi direktif permintaan dalam film 《以来的我们》 *yǐlái de wǒmen* karya sutradara Rene Liu dijabarkan sebagai berikut:

###### (1) Data 1:

方笑笑 : 您能不能先查后面?

Fāng xiào xiào : *Nín néng bùnéng xiān chá hòumiàn?*

Fang Xiao Xiao: **Bisakah** Anda memeriksa bagian belakangnya terlebih dahulu?

(YDW/FXX/00:02:02)

Pada tuturan dengan kode data YDW/FXX/00:02:02, merupakan tuturan ilokusi direktif yang dilakukan oleh Fang Xiao Xiao. Tuturan tersebut sesuai dengan teori tindak tutur ilokusi direktif yang dikemukakan oleh Searle yang merupakan bentuk permintaan ditandai dengan kata “能不能”(néng bùnéng) yang memiliki arti “bisa tidak”. Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan tersebut, kata 能不能 /néng bùnéng berubah memiliki arti menjadi “bisakah” merujuk pada Fang Xiao Xiao yang meminta petugas kereta api untuk menunggunya mencari tiket.

### c. Tindak Tutur Ilokusi Direktif Ajakan

Jenis tindak tutur ilokusi direktif ajakan dalam film 《以来的我们》*yǐlái de women* karya sutradara Rene Liu dijabarkan sebagai berikut:

(1) **Data 5:**

见清 : 一起走吧

Jiàn qīng : *Yīqǐ zǒu ba*

Jian Qing: **Ayo** pergi bersama

(YDW/JQ/00:07:55)

Pada tuturan dengan kode data YDW/JQ/00:07:55, merupakan tuturan ilokusi direktif yang dilakukan oleh Jian Qing. Tuturan tersebut sesuai dengan teori tindak tutur ilokusi direktif yang dikemukakan oleh Searle yang merupakan bentuk ajakan ditandai dengan kata “吧”(ba) yang memiliki arti yaitu “Ayo”. Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan tersebut, merujuk pada Jian Qing yang mengajak Fang Xiao Xiao untuk pergi bersama.

### d. Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasihat

Jenis tindak tutur ilokusi direktif nasihat dalam film 《以来的我

们》*yǐlái de women* karya sutradara Rene Liu dijabarkan sebagai berikut:

(1) **Data 12:**

方笑笑 : 有本事咱

享十

Fāng xiào xiào : *Yǒu běnshì*

*zán xiǎng shí*

Fang Xiaoxiao : **Jika Anda memiliki kemampuan, nikmatilah**

见清

喝酒

Jiàn qīng : 咱大老爷们

*Zán dà*

*lǎoyemen hējiǔ*

Jian Qing : Minum

seperti orang tua

(YDW/FXX/00:18:45)

Pada tuturan dengan kode data YDW/JQ/01:38:35, merupakan tuturan ilokusi direktif yang dilakukan oleh Jian Qing. Tuturan tersebut sesuai dengan teori tindak tutur ilokusi direktif yang dikemukakan oleh Searle yang merupakan bentuk nasihat ditandai dengan kalimat “有本事咱享十”(Yǒu běnshì zán xiǎng shí) yang memiliki arti yaitu “**Jika Anda memiliki kemampuan, nikmatilah**”. Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan tersebut, merujuk pada Fang Xiao Xiao yang menasihati teman-temannya yang kemudian Jian Qing menerima nasihat tersebut sampai membantu Fang Xiao Xiao menasihati teman-temannya dalam menikmati masa muda.

### e. Tindak Tutur Ilokusi Direktif Kritikan

Jenis tindak tutur ilokusi direktif kritikan dalam film 《以来的我们》*yǐlái de women* karya sutradara Rene Liu dijabarkan sebagai berikut:

(1) **Data 10:**

见清 : 我就说你

这鞋不好走吧

Jiàn qīng : *Wǒ jiù shuō*

*nǐ zhè xié bù hǎo zǒu ba*

Jian Qing : **Aku baru saja bilang sepatumu tidak bagus untuk berjalan**

方笑笑 : 好的, 我很

快就买一个新的!

Fāng xiào xiào : *Hǎo de, wǒ hěn kuài jiù mǎi yīgè xīn de!*

Fang Xiao Xiao : Baiklah, saya akan segera membeli yang baru

(YDW/JQ/00:15:06)

Pada tuturan dengan kode data YDW/JQ/00:15:06, merupakan tuturan ilokusi direktif yang dilakukan oleh Jian Qing. Tuturan tersebut sesuai dengan teori tindak tutur ilokusi direktif yang dikemukakan oleh Searle yang merupakan bentuk kritikan ditandai dengan kalimat“我就说你这鞋不好走吧”(Wǒ jiù shuō nǐ zhè xié bù hǎo zǒu ba) yang memiliki arti yaitu “Aku baru saja bilang sepatumu tidak bagus untuk berjalan”. Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan tersebut, merujuk pada Jian Qing yang mengkritik Sepatu yang digunakan oleh Fang Xiao Xiao lalu Fang Xiao Xiao sebagai mitra tutur setuju dengan tuturan Jian Qing.

#### f. Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan

Jenis tindak tutur ilokusi direktif larangan dalam film 《以来的我们》*yǐlái de women* karya sutradara Rene Liu dijabarkan sebagai berikut:

##### (1) Data 11:

方笑笑: 别酸了!

Fāng xiào xiào: ***Bié suānle!***

Fang Xiao Xiao: **Berhenti mengejek!**

(YDW/FXX/00:18:43)

Pada tuturan dengan kode data YDW/FXX/00:18:43, merupakan tuturan ilokusi direktif yang dilakukan oleh Fang Xiao Xiao. Tuturan tersebut sesuai dengan teori tindak tutur ilokusi direktif yang dikemukakan oleh Searle yang merupakan bentuk larangan ditandai dengan kalimat“别酸了!”(***Bié suānle!***) yang memiliki arti secara literal yaitu “jangan bermasam!”. Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan tersebut, maka kalimat tersebut memiliki arti “**Jangan bermasam!**” merujuk pada Fang Xiao Xiao yang larang semua orang untuk

mengejeknya lagi.

## 2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif pada film 《以来的我们》*yǐlái de women* karya sutradara Rene Liu

Tabel 4.2 Hasil Klasifikasi Fungsi

No.	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Jumlah Tuturan
1)	Kompetitif	18
2)	Menyenangkan	9
3)	Bekerja sama	5
4)	Bertentangan	2
<b>Total Jumlah Tuturan</b>		<b>34</b>

### a. Fungsi Kompetitif

Fungsi kompetitif pada film 《以来的我们》*yǐlái de women* karya sutradara Rene Liu dijabarkan sebagai berikut:

#### (1) Data 1:

方笑笑 : 您能不能先查后面?

Fāng xiào xiào: *Nín néng bùnéng xiān chá hòumiàn?*

Fang Xiao Xiao: **Bisakah** Anda memeriksa bagian belakangnya terlebih dahulu?

(YDW/FXX/00:02:02)

Tuturan data (1) dikategorikan sebagai fungsi kompetitif karena ucapan penutur mempengaruhi pendengar untuk melakukan tindakan yang berupa permintaan. Tuturan tersebut dituturkan saat Fang Xiao Xiao meminta petugas kereta api untuk memeriksa tiket penumpang yang lain dengan kalimat “您能不能先查后面?”(*Nín néng bùnéng xiān chá hòumiàn?*) yang artinya “**Bisakah** Anda memeriksa bagian belakangnya terlebih dahulu?”. Permintaan yang disampaikan oleh Fang Xiao Xiao dimaksudkan agar petugas kereta api melaksanakan apa yang diminta oleh penutur.

### b. Fungsi Menyenangkan

Fungsi menyenangkan pada

film 《以来的我们》 *yǐlái de women* karya sutradara Rene Liu dijabarkan sebagai berikut:

(1) **Data 5:**

见清 : 一起走吧  
Jiàn qīng : *Yīqǐ zǒu ba*  
Jian Qing: **Ayo** pergi bersama  
(YDW/JQ/00:07:55)

Tuturan pada data (5) termasuk dalam kategori tindak tutur ilokusi direktif dengan fungsi menyenangkan. Tuturan yang disampaikan oleh penutur sesuai dengan norma berbentuk ajakan. Arti tuturan Jian Qing adalah mengajak Fang Xiao Xiao untuk pergi bersama dengan kata “吧” (*ba*) yang artinya “**Ayo**”. Ajakan tersebut menyebabkan kebahagiaan bagi mitra bicara, sehingga memenuhi klasifikasi fungsi menyenangkan.

c. **Fungsi Bekerjasama**

Fungsi bekerjasama pada film 《以来的我们》 *yǐlái de women* karya sutradara Rene Liu dijabarkan sebagai berikut:

(1) **Data 10:**

见清 : 我就说你  
这鞋不好走吧  
Jiàn qīng : *Wǒ jiù shuō nǐ zhè xié bù hǎo zǒu ba*  
Jian Qing : **Aku baru saja bilang sepatumu tidak bagus untuk berjalan**  
方笑笑 : 好的, 我很快就买一个新的!  
Fāng xiào xiào : *Hǎo de, wǒ hěn kuài jiù mǎi yī gè xīn de!*  
Fang Xiao Xiao : Baiklah, saya akan segera membeli yang baru  
(YDW/JQ/00:15:06)

Tuturan pada data (10) termasuk dalam kategori tindak tutur ilokusi direktif dengan fungsi bekerja sama. Tuturan yang disampaikan oleh penutur sesuai dengan norma berbentuk kritikan. Arti tuturan Jian Qing adalah mengkritik Sepatu yang digunakan Fang xiao xiao dengan kalimat “我就说你这鞋不好走吧” (*Wǒ jiù shuō nǐ zhè xié bù hǎo zǒu ba*)

yang artinya “**Aku baru saja bilang sepatumu tidak bagus untuk berjalan.**” Tuturan tersebut dituturkan olhe Jian Qing setelah Fang Xiao Xiao terpeleset karena sepatu yang digunakan. Fang Xiao Xiao sebagai mitra tutur setuju dengan kritikan Jian Qing. Kritikan tersebut menyebabkan mitra tutur memperbaiki diri sehingga memenuhi klasifikasi fungsi menyenangkan.

d. **Fungsi Bertentangan**

Fungsi bertentangan pada film 《以来的我们》 *yǐlái de women* karya sutradara Rene Liu dijabarkan sebagai berikut:

(1) **Data 11:**

方笑笑 : 别酸了!  
Fāng xiào xiào : *Bié suānle!*  
Fang Xiao Xiao: **Berhenti mengejek!**  
(YDW/FXX/00:18:43)

Tuturan pada data (11) dikategorikan dalam fungsi bertentangan. Pada fungsi ini, penutur menyampaikan tuturan yang membuat mitra tuturnya tersinggung, menyebabkan pertengkaran, dan mengakibatkan pelanggaran. Dalam dialog tersebut, tuturan berupa kritikan diujarkan oleh Fang Xiao Xiao dengan mengatakan “别酸了!” (*Bié suānle!*) yang artinya secara literal “Berhenti bermasam” namun dalam konteks ini, kalimat tersebut memiliki makna lain yaitu “**Berhenti mengejek**”. Tuturan ini mendukung fungsi bertentangan karena disampaikan dengan tegas, penuh emosi, dan menciptakan konflik antara penutur dan mitra tuturnya. Hal ini sesuai dengan fungsi bertentangan menurut pendapat Leech.

### 3.2 Pembahasan

Seluruh data penelitian mengenai tindak tutur ilokusi direktif akan dibahas dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Berikut ini adalah pembahasan data yang diperoleh dari film 《以来的我们》 *yǐlái de women* karya sutradara Rene Liu, yang

mencakup jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif.

Berdasarkan teori yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah pertama pada penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama dalam penelitian ini paling sering menggunakan tuturan perintah dalam tindak tutur ilokusi direktif. Tujuan dari tuturan perintah ini adalah untuk mengungkapkan keinginan atau kehendak penutur agar mitra tutur melakukan sesuai dengan perintah penutur. Nada bicara dalam pengucapan tuturan perintah dalam penelitian ini bervariasi, tidak selalu menggunakan nada yang tinggi atau kasar, tetapi juga nada yang sopan, tergantung pada suasana hati tokoh utama yang tidak selalu marah tetapi juga bisa senang. Tuturan yang paling sedikit dituturkan dalam penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi direktif kritikan, yang bertujuan untuk menyampaikan penilaian atau evaluasi terhadap tindakan, perilaku, atau pendapat seseorang dengan maksud memberikan masukan atau perbaikan, sehingga membantu individu menyadari kesalahan atau kekurangan mereka dan mendorong perubahan atau peningkatan ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan teori yang diterapkan oleh peneliti dalam menjawab rumusan masalah kedua, fungsi yang paling sering dituturkan adalah fungsi kompetitif. Hal ini disebabkan karena fungsi tersebut sering kali digunakan oleh tokoh utama dalam film. Dalam konteks film tersebut, fungsi kompetitif muncul berkali-kali karena situasi komunikasi antara penutur dan mitra tutur sering kali melibatkan perintah dan permintaan. Di sisi lain, fungsi yang jarang dituturkan dalam penelitian ini adalah fungsi bertentangan. Hal ini karena tokoh utama jarang melarang mitra tuturnya untuk melakukan sesuatu.

4. Peneliti mendapatkan hasil yang sama pada ketiga penelitian terdahulu yang relevan, yakni penelitian yang dilakukan oleh Rindiany (2023), Ferranda (2021), serta Ilmiyyah dan Rohaedi (2021). Persamaan dengan ketiga penelitian tersebut adalah hasil data jenis tindak tutur yang paling banyak ditemukan adalah jenis perintah.

Perbedaan hasil dengan penelitian Rindiany (2023) beserta Ilmiyyah dan Rohaedi (2021) adalah jumlah fungsi yang ditemukan paling sedikit yaitu fungsi menyenangkan sedangkan dalam penelitian ini justru fungsi bertentangan. Setelah itu, perbedaan hasil dari penelitian ini dengan penelitian Ferranda (2021) adalah dalam penelitian tersebut tidak ditemukan fungsi menyenangkan.

5. Tujuan dari tindak tutur ilokusi direktif yaitu untuk mempengaruhi mitra tutur atau pendengar untuk melakukan tindakan sesuai apa yang telah dituturkan penutur. Pemilihan film 《以来的我们》 *yílái de women* karya sutradara Rene Liu dalam penelitian ini dikarenakan film tersebut bergenre romantis sehingga cenderung menggunakan tuturan perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan, dan larangan yang merupakan bentuk dari tindak tutur ilokusi direktif. Hal tersebut di dukung dengan akhir dari film 《以来的我们》 *yílái de women* karya sutradara Rene Liu merupakan *sad ending*.

## 6. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disusun dari pembahasan dan analisis data mengenai tindak tutur ilokusi direktif dalam film 《以来的我们》 *yílái de women* karya sutradara Rene Liu, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dalam film 《以来的我们》 *yílái de women* karya sutradara Rene Liu, ditemukan berbagai bentuk tindak tutur ilokusi direktif seperti tuturan perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan, dan larangan. Dari enam bentuk tindak tutur ilokusi direktif yang dijelaskan oleh Searle (2005), tuturan perintah merupakan yang paling sering digunakan karena tokoh utama dalam film ini secara berulang kali menggunakan jenis tuturan tersebut kepada mitra tutur agar bertindak sesuai dengan keinginan penutur. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan konteks komponen tutur menurut model SPEAKING yang dikembangkan oleh Hymes (1972), yang membantu

memperjelas situasi komunikatif dalam film tersebut.

- 2) Fungsi tindak tutur ilokusi direktif dalam film 《以来的我们》 *yílái de women* karya sutradara Rene Liu dapat diklasifikasikan sesuai dengan teori Leech (1993), yang mencakup fungsi kompetitif, fungsi menyenangkan, fungsi bekerja sama, dan fungsi bertentangan. Dari keempat fungsi tersebut, fungsi kompetitif merupakan yang paling sering digunakan karena melibatkan tuturan perintah dan larangan yang banyak dituturkan oleh tokoh utama dalam film tersebut.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti mengemukakan bahwa analisis dan penelitian terhadap film 《以来的我们》 *yílái de women* karya sutradara Rene Liu menarik untuk dilakukan, terutama dalam konteks jenis tindak tutur ilokusi direktif. Namun, terdapat potensi untuk memperluas penelitian ini dengan pendekatan pragmatik yang berfokus pada tindak tutur perlokusi dan lokusi. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam studi tindak tutur ilokusi, terdapat jenis-jenis seperti komisif, deklaratif, dan lainnya yang bisa dieksplorasi dengan menggunakan teori dari berbagai ahli yang berbeda.

Untuk penelitian lebih lanjut dalam tindak tutur ilokusi direktif, diharapkan penggunaan sumber data yang beragam seperti film lain, komik, novel, variety show, dan karya sastra lainnya. Hal ini dapat memperkaya pemahaman terhadap variasi tindak tutur ilokusi direktif yang ada. Penelitian ini juga diharapkan memberikan wawasan dan referensi yang berguna bagi mahasiswa yang mempelajari pragmatik, terutama dalam konteks tindak tutur ilokusi direktif dalam Bahasa Mandarin, serta membantu dalam memahami bagaimana makna disampaikan dalam komunikasi sehari-hari.

### DAFTAR PUSTAKA

Adolf, H. (2017). Februari 22. “Perjanjian Batal karena Bahasa”. Kompas, hlm. 7

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Damayanti, D., & Subandi, S. (2020). *Tindak Tutur Penghinaan oleh Para Tokoh Antagonis dalam Film Better Days 《少年的你》 Ditinjau dari Jenis dan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi*. Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA, 3(2). Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/m-anadarin/article/view/45063>
- Felicia Ferranda, Aura. (2021). *Tindak Tutur Menurut Austin dalam Drama “Padang Bulan” Karya Ucok Klasta*. Jakarta. Prosiding Samasta, 104-109.
- Hymes, D. (1974). *Foundations in Sociolinguistics: An Ethnographic Approach*. University of Pennsylvania Press.
- Imiyah, N., & Rohaedi, D. (2021). *Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Tuturan ganjar Pranowo pada Kanal Youtube: “Sang Pemimpin Masa Depan”*. Bapala 8(5), 83-93.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. UI Press.
- Mahsun. (2011). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Rajawali Press.
- Meleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, H. J. (2010). *Kesantunan Sosiopragmatik*. Universitas Muhammadiyah Press.
- Rindiany, A., & Mintowati, M. (2023). *Tindak Tutur Ilokusi Direktif pada Film A Sun 《阳光普照》 Yángguāng Pǔzhào Karya Sutradara Chung Mong-Hong*. Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA, 1(1), 139-148. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/m-anadarin/article/view/55510>
- Rohmadi, M. (2004). *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Lingkar Media.
- Rustono. (1999). *Pokok-pokok Pragmatik*. IKIP Semarang Press.
- Searle, J. R. (1969). *Speech Act: An Essay in the Philosophy of language*. Cambridge University.



- Searle, J. R. (1979). *Expsression and Meaning*. Cambridge University Press.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama.
- Subandi, Subandi; Pangesty, Herina Endah, Wibisono, Galih. 2020. *Ilocutionary Acts in Lost in Thailand Detective Humor Movie*. Pp. 738-746. Atlantis-press. (online)  
<https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.201201> .
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- 姜丽萍, 于森, & 李琳. (2009a). *标准教程 3*.
- 姜丽萍, 于森, & 李琳. (2009b). *标准教程 1*.
- 姜丽萍, 于森, & 李琳. (2009c). *标准教程 2*.
- Xíng, Fúyì (邢福义) dan Wú, Zhènguó (吴振国). 2010. (*语言学概论(第二版)*). Wūhàn: Huázhōng shīfàn dàxué chūbǎnshè.
- Yule, George. (1996). *Pragmatics*. New York: Oxford University Press.

Vol. XX / No. XX  
E-ISSN : XXXX-XXXX  
Date : DD – MM – YYYY  
Pg. : XX – XX

